



HOTEL DI SEKOLAH—Dirjen Mendikdasmen Depdiknas, Prof Suyanto memotong pita sebagai simbolis dibukanya Hotel Edotel di kawasan SMK 6 Jogja, Sabtu (20/9). Hotel yang dikelola sekolah itu dibangun untuk meningkatkan kompetensi siswa SMK dan dunia pariwisata.

SMK 6 Jogja Resmikan Edotel

SMK Harus Unggul di Tiap Daerah

JOGJA— Dirjen Manajemen Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) Depdiknas, Prof Suyanto menyatakan, tiap provinsi harus mampu mengunggulkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di masing-masing wilayah. Sebab sistem pendidikan tingkat atas di Indonesia memang dikonsentrasikan pada SMK.

“Sesuai instruksi dari presiden, SMK harus diunggulkan kedepannya untuk meningkatkan kualitas SDM yang siap kerja di Indonesia,” papar Suyanto dalam sambutannya saat meresmikan Hotel Edotel yang dikelola SMK 6 Jogja, Sabtu (20/9). Khusus untuk SMK 6 Jogja yang mendapatkan kesempatan mengelola hotel yang merupakan kerjasama komite sekolah dan Pemkot Jogja itu, menurut Suyanto diharapkan bisa terus meningkatkan pelayanan. Diantaranya dengan memanfaatkan Teknologi Informasi (TI) dan menjalin kerjasama dengan hotel-hotel berbintang.

Hal itu diperlukan untuk mempromosikan Hotel Edotel kepada masyarakat luas. Selain itu untuk meningkatkan kompetensi siswa yang ikut terjun dalam manajemen hotel tersebut. Menjaga kebersihan, pelayanan dan keramahan menjadi kunci kesuksesan pengembangan hotel.

Begitu pula pelayanan yang spesifik sebagai ciri khas hotel itu. “Misalnya saja dalam hal makanan, hotel ini harus memiliki spesifikasi agar berbeda dengan hotel lain dan menjadi ciri khas,” jelasnya.

Walikota Jogja, Hery Zudianto menyatakan, pembukaan hotel itu merupakan integrasi pendidikan di sekolah dengan dunia industri. Karenanya harus dikemas dengan baik untuk mendatangkan tamu hotel. “Yang dijual dalam hotel ini bukan hanya kamar namun kepuasan untuk beristirahat bagi tamu hotel,” paparnya. Sebagai bentuk profesionalisme kerja, manajemen keuangan harus dipisahkan antara sekolah dengan hotel. Dengan demikian tidak ada kerancuan dalam mengembangkan manajemen hotel.

Ditambahkan Kepala Sekolah SMK 6 Jogja, Sugeng Sumiyoto MM, hotel yang dibangun diatas tanah seluas 1.590 meter persegi dengan luas gedung 960 meter persegi itu memiliki 20 kamar di 3 lantai. Anggaran pembangunan gedungnya sendiri berasal tigasumber. Diantaranya APBN sebesar Rp 750 juta, APBD Kota Rp 750 juta dan sharing komite sekolah Rp 750 juta. “Untuk SDM-nya kami mentraining dan menggodok SDM di bidang pariwisata dan bisnis di hotel ini,” ujarnya. (ptu) ND.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			

Yogyakarta, 24 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005